

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **3.1.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitian juga disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kantor Pertanahan Kota Kupang yang sebanyak 100 orang

##### **3.1.2 Sampel**

Menurut Sugyono (2019) Sampel adalah bagian dari populasi yang unsur dan karakteristiknya dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purpose sampling. Alasan menggunakan teknik purposive sampling karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang sedang diteliti. Teknik purposive sampling menentukan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian. Objek yang digunakan adalah pegawai yang bekerja dikantor pertanahan kota kupang yang bertempat pada bagian analisis keuangan, petugas ukur, pengelolaan informasi pertanahan, dan analisis hukum pertanahan. Dalam menentukan kriteria didasari alasan objek tersebut merupakan responden yang

dianggap sanggup untuk menggambarkan keseluruhan kinerja dikantor pertanahan kota kupang yang berjumlah 42 orang responden.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuisisioner, alat pengumpulan data dalam penelitian ini ialah kuisisioner, dimana kuisisioner atau angket merupakan suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pernyataan berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada 50 orang dan yang merespon hanya berjumlah 42 orang responden.

### 3.3 Indikator Empirik Dan Hipotesis Pengujian Data

Berdasarkan uraian sebelumnya tentang pengertian dan konsep-konsep, maka indikator empirik dan skala pengukuran merupakan salah satu hal yang sangat penting sehingga dapat lebih mudah melakukan analisis selanjutnya.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Empirik dan skala pengukuran**

Konsep Penelitian	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan Transformasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Visi</li> <li>• Komunikasi inspirasional</li> <li>• Kepemimpinan yang</li> </ul>	Ordinal

	<p>mendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Stimulasi intelektual</li> <li>• Kesadaran personal</li> </ul>	
Penerapan Akuntansi Sektor Publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis, bukti transaksi</li> <li>• Pencatatan data transaksi</li> <li>• Pengikhtisaran</li> <li>• Pelaporan</li> </ul>	Ordinal
Kinerja Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketetapan waktu</li> <li>• Efektifitas</li> <li>• Komitmen kerja</li> </ul>	Ordinal

### **3.4. Teknik Analisis Data**

#### **3.4.1. Analisis Pendahuluan**

Pada analisis pendahuluan, penulis akan mendeskripsikan Gaya Kepemimpinan Transformasional, Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Kinerja Pegawai pada Kantor Pertanahan Kota Kupang.

#### **3.4.2. Analisis Lanjutan**

Analisis Lanjutan yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

### **3.4.2.1. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian regresi linier sederhana dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikoloniaritas, dan heterokedastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari:

#### **3.4.2.1.1. Uji Normalitas**

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Jika hasil Kolmogrov- Smirnov menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil Kolmogrov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal (Ghozali, 2006).

#### **3.4.2.1.2. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2006). Uji multikolonieritas ini digunakan karena pada analisis regresi terdapat asumsi yang mengisyaratkan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolonieritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Cara untuk mengetahui apakah terjadi multikolonieritas atau tidak yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance*

*Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance*  $<0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF >10$  (Ghozali, 2006).

#### **3.4.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini dapat dilakukan dengan melihat gambar plot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Apabila dalam grafik tersebut tidak terdapat pola tertentu yang teratur dan data tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diidentifikasi tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali,2006).

#### **3.4.2.2. Regresi Linear Berganda**

Menurut Umi Narimawati analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval. Persamaan yang diperoleh dalam analisis data tersebut sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Akuntabilitas Kinerja

X1 = Kejelasan Sasaran Anggaran

X2 = Akuntansi Sektor Publik

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi dari variable independen

e = kesalahan residual ( error )

### **3.4.2.3. Uji Hipotesis**

Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

#### **3.4.2.3.1. Uji Koefisien Determinasi ( R Square )**

Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas (X1,X2 ). Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 hingga 1, dimana jika semakin mendekati 1, maka semakin besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### **3.4.2.3.2. Uji t**

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Kriteria yang digunakan untuk menerima dan menolak hipotesis adalah:

1. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak
2. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima

#### **3.4.3.2.3. Uji Simultan (F)**

Uji F dilakukan untuk menguji semua variabel bebas dalam model regresi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas dalam model regresi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Untuk membuktikannya dilakukan cara membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel. Cara menentukan F-tabel yaitu  $df (NI) = k - 1$  atau  $3 - 1 = 2$  dan  $df = n - k$  atau  $42 - 3 = 39$  sehingga diperoleh nilai f-tabel sebesar 3,24 jika nilai f-hitung  $> f$ -tabel dan  $sig. f < \alpha = 0,05$ , maka secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.